

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita sehingga dengan mudah ia dapat membentuk dan menjalankan hidupnya. Dengan kata lain, Pendidikan adalah upaya yang ada untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Tujuan di sini merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan, karena itu akan memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat serta evaluasi dalam proses kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pendidikan yang telah disusun secara matang diharapkan dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan serta kekuatan untuk mengubah dan membangun bangsa ke arah yang lebih baik.

Pendidikan juga kerap disebut dengan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta wawasan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian serta kecerdasan yang baik, melalui proses pembelajaran yang teratur serta baik. Pendidikan merupakan suatu peran untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang

cerdas dan berakhlak baik, siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan.

Pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan berkembang dengan baik dan memiliki karakter saintifik. Visi tersebut dilandasi dari Permendikbud No.103 Tahun 2014. Sejalan dengan itu, diterbitkan Standar Kompetensi Lulusan dan Isi dalam Permendikbud No.20 Tahun 2016 dan No.21 di tahun yang sama. Di dalam peraturan tersebut disebutkan ada 14 prinsip standar proses yang kemudian diterbitkan aturan wajib bagi guru pada No.22 Tahun 2016.

Aturan wajib bagi guru yang tertera dalam Pemendibud No.22 Tahun 2016 adalah hal-hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Aturan tersebut ada 14, di antaranya (1) membimbing peserta didik; (2) kreatif mencari sumber belajar dari berbagai sumber; (3) menggunakan pendekatan ilmiah; (4) berbasis kompetensi; (5) terpadu; (6) penekanan jawaban dalam pembelajaran mempunyai kebenaran multi dimensi; (7) berbasis keterampilan aplikatif; (8) mengembangkan hubungan hard dan soft skills; (9) mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan; (10) menerapkan nilai keteladanan dan kemauan juga mengembangkan kreatifitas peserta didik; (11) pembelajaran di rumah, sekolah, dan masyarakat; (12) memanfaatkan teknologi; (13) mengakui perbedaan individual peserta didik; dan (14) menciptakan suasana belajar menantang dan menyenangkan.

Sejalan dengan aturan tersebut, kurikulum diciptakan untuk pencapaian peserta didik yang diharapkan. Pandangan tersebut ditegaskan Hamalik (2008:92), bahwa kurikulum disusun bukan sekadar formalitas belaka, melainkan demi

mewujudkan tujuan yang tertera dengan tidak menyampingkan perkembangan peserta didik. Dalam hal ini disesuaikan dengan perkembangan yang signifikan dari lingkungan, pembangunan nasional, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Penyesuaian tersebut juga disetarakan dengan jenjang masing-masing pendidikan.

Dewasa ini dengan perubahan kurikulum yang singkat waktunya menyebabkan problematika mengenai kesiapan guru dan pemahaman siswa salah satunya yaitu metode pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang notabennya berbasis pada teks. Oleh karena itu diperlukan pemikiran khusus untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran yang tepat pada kurikulum yang berubah dengan cepat agar dalam proses penerapan berjalan sesuai harapan.

Dimana metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode juga dapat dipergunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sangat pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran membuat pengajar haruslah bisa merancang dan menentukan metode manakah yang sesuai dengan kondisi kelas yang sedang dia ajar.

Metode pembelajaran juga merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara langsung antara guru dengan siswa supaya siswa lebih tertarik dan menyukai materi yang di

ajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias siswanya berkurang. Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebaik apapun strategi yang di rancang namun metode yang digunakan kurang tepat maka hasilnya pun akan kurang maksimal. Tetapi apabila metode yang di pakai itu tepat maka hasilnya akan berdampak pada kualitas pendidikan yang baik, khususnya pada pembelajaran kemahiran menulis teks prosedur.

Teks merupakan satuan yang sangat kompleks. Siswa di tuntut untuk memahami materi dalam proses pembelajaran berbasis teks tersebut. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan tujuan, struktur, dan aspek kebahasaan yang menjadi elemen penting dalam sebuah teks. Namun, hal tersebut akan memiliki perbedaan dilihat dari jenis teks yang dipelajari. Oleh karena itu pembelajaran berbasis teks menjadi faktor utama memberikan pemahaman dan menguasai materi terhadap siswa sesuai dengan teks yang dipelajari.

Di dalam kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VII, ada kompetensi dasar berbasis teks, yakni menulis teks prosedur. Pembelajaran tersebut mengacu pada kreativitas siswa dalam berpikir sesuai dengan tujuan penyusunan tersebut. Hal ini karena teks tersebut merupakan teks yang berkaitan dengan cara atau langkah-langkah seperti memainkan alat musik, menari, memasak, dan lain sebagainya.

Kompetensi dasar ini dapat dilihat pada KD. 4.6, yakni menulis data kegiatan dalam bentuk teks prosedur sesuai dengan struktur, aspek kebahasaan,

dan isi secara lisan dan tulisan. Keterampilan penyusunan teks tersebut merupakan proses untuk melihat hasil yang dibuat sesuai atau tidak dengan KD yang ditetapkan. Namun dalam penyusunan tersebut peserta didik sering terhambat karena kesulitan memilih tema dan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara 13 oktober 2021, di SMP Negeri 16 Tanjungpinang, guru dan siswa kelas VII menuturkan bahwa ada beberapa jenis kesulitan pada saat menulis atau menyajikan teks prosedur, yaitu:

- 1) siswa kesulitan dalam menentukan topik yang akan di buat dalam teks prosedur, dominan para siswa menggunakan topik yang sama. Menentukan topik bukanlah tugas yang mudah karena sebagian besar siswa kurang memiliki kreativitas dan imajinasi dalam memikirkan suatu hal yang baru untuk mereka uraikan langkah-langkahnya, kesulitan dalam menentukan topik sering terjadi juga karena guru sudah menyebutkan dan memberikan contoh topik apa saja yang bisa digunakan;
- 2) siswa kesulitan dalam menulis dan menentukan struktur teks prosedur, kebahasaan teks prosedur, dan mengembangkannya karena siswa berpikir yang harus ada di dalam teks prosedur hanya tahapan-tahapan melakukan sesuatu saja;
- 3) siswa kesulitan mengembangkan atau bahkan mengekspresikan apa yang mereka pikirkan karena siswa hanya terfokus pada contoh guru dan pembelajaran terfokus pada guru.

Dengan ditemukannya kesulitan yang di hadapi siswa dalam menulis teks prosedur menegaskan bahwa siswa membutuhkan bimbingan dan latihan dalam upaya menulis teks tersebut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Masalah tersebut bukan semata-mata kebetulan. Peneliti mencoba menelusuri

hasil belajar siswa setiap kelasnya, ternyata nilai ulangan rata-rata 77 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 77. Pada dasarnya sudah mencapai kriteria akan tetapi dari 37-38 jumlah siswa setiap kelasnya terdapat 17-20 siswa yang masuk kategori gagal mencapai KKM. Hal ini tidak bisa dijadikan ukuran bahwa pembelajaran tersebut berjalan dengan baik karena jika di presentasikan masih 45,9% siswa yang belum mencapai KKM.

Dari permasalahan menulis teks prosedur yang di hadapi siswa, peran guru dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran sangat penting. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus merancang metode pembelajaran serta menyiapkan sumber belajar lain yang membuat siswa bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka teks prosedur menjadi acuan dalam penerapan metode pembelajaran yang ingin diterapkan. Teks prosedur merupakan teks yang memberikan keterangan tentang langkah-langkah dalam sebuah proses seperti memasak, memainkan alat musik tradisional, dan lain sebagainya. Di dalam kurikulum 2013, teks tersebut juga menjadi materi yang tertera di dalam kompetensi dasar.

Kemahiran menulis teks prosedur siswa harus dikembangkan, melihat kondisi perkembangan pendidikan yang mengharuskan siswa berdampingan dan paham akan teknologi. Dapat kita lihat di masa pendidikan sekarang seperti media, sumber belajar, dan sarana dalam proses pembelajaran serba *online*. Dalam era globalisasi ini kita dapat memanfaatkan metode pembelajaran dengan berbantuan aplikasi *online* sebagai media untuk membantu siswa meningkatkan

kemahiran menulis teks prosedur dengan kreasi dan kreativitas yang nantinya akan berkembang selama proses pembelajaran berlangsung. Aplikasi yang sedang populer saat ini adalah aplikasi online *Tik Tok* khususnya di kalangan pelajar, hampir semua jenis usia menggunakan aplikasi *online Tik Tok* ini.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat jam pulang sekolah dan waktu kosong, siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang sering menggunakan aplikasi *Tik Tok* di luar jam sekolah. Saat pembelajaran berlangsung peneliti menanyakan aplikasi *online* yang sedang sering digunakan oleh siswa, dominan siswa menjawab aplikasi *Tik Tok* dan beberapa aplikasi *online* lainnya.

Dalam dunia pendidikan formal di masa sekarang, penggunaan internet pada siswa dalam menggunakan aplikasi *online* sangat dominan. Penggunaan internet dikalangan peserta didik meningkat saat di berlakukannya pembelajaran online. Walaupun pembelajaran di dunia pendidikan formal sudah kembali tatap muka, tetapi penggunaan akses internet pada siswa sudah tidak dapat di pisahkan lagi. Maka dari itu, perlu diarahkan penggunaan aplikasi *online* ini secara positif dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *online* ini dalam proses pembelajaran dan sebagai stimulus untuk mengasah kreativitas siswa dalam menulis sebuah teks secara kreatif. Tidak hanya mengarahkan penggunaan aplikasi online saja, tetapi guru juga harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode inkuiri dapat mempermudah guru karena inkuiri ini bisa diterapkan secara *online* maupun

offline. Metode pembelajaran inkuiri ini juga mengarahkan siswa untuk bisa mencari informasi dari sumber mana saja dan mengasah kreativitas siswa dalam menemukan sebuah masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Metode inkuiri dapat diterapkan dengan berbantuan aplikasi *Tik Tok* sebagai media yang bisa membantu siswa untuk mencari ide, gagasan, pandangan baru, informasi pembelajaran baru, imajinasi, dan kreativitas yang bisa di kreasikan sesuai dengan keinginan siswa.

Manfaat yang di dapat siswa dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* untuk menulis teks prosedur yaitu: 1) bagian tanda *explore* banyak menampilkan video yang sudah tersusun rapi dengan tagar dan judul video yang sudah tersusun. Siswa dapat mencari informasi tentang menulis teks prosedur di bagian *explore* yang dapat memberikan inspirasi siswa mengenai tema, struktur dan kaidah kebahasaan dengan kreasi yang baru; 2) siswa dapat membuat akun dan bisa menulis teks prosedur dengan mengkreasiannya dalam bentuk video; 3) dapat digunakan sebagai grup diskusi *online*, *share* video yang ada di aplikasi *Tik Tok* tersebut; 4) siswa bisa berkomentar di akun siswa lainnya jika terdapat kesalahan dalam penyusunan teks prosedur yang sudah di unggah di aplikasi *Tik Tok* berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri berbantuan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kemahiran menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemahiran menulis teks prosedur sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimanakah kemahiran menulis teks prosedur sesudah diterapkan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* terhadap kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat penelitian harus memiliki arah dan tujuan yang tepat, maka tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Namun tujuan secara khusus yaitu:

1. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok*.
2. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang sesudah diterapkan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok*.
3. Mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap kemahiran menulis teks prosedur berbantuan aplikasi *Tik Tok* pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1.4.1 Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian pendidikan dan menambah pengetahuan pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* di lembaga pendidikan.

1.4.2 Praktis

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai fasilitator untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran dan sarana dengan mengikuti perkembangan teknologi dalam proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran, agar hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik memudahkan guru melaksanakan proses pembelajaran.

2. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang aplikasi *online* yang bisa digunakan sebagai sumber belajar untuk menulis sebuah teks prosedur dengan kreasi baru dan mampu meningkatkan kreativitas dan berpikir kreatif siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan dengan memberikan pembelajaran baru yang menarik untuk dapat menginspirasi siswa menciptakan suatu kreativitas baru, menumbuhkan minat belajar siswa, mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga siswa merasa puas dengan pencapaian selama proses pembelajaran berlangsung.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk

membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati.

1.5.1 Metode Pembelajaran Inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok*

Metode ini adalah cara belajar yang melatih siswa berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah atau mencari tahu jawaban yang ditanyakan. *Tik Tok* adalah sebuah aplikasi destinasi video singkat yang mengkreasikan pola pikir dengan konten yang menarik dan mendidik. Metode pembelajaran inkuiri berbantuan aplikasi *Tik Tok* ini akan membantu perkembangan kreativitas siswa dan membuat sebuah proses pembelajaran dengan suasana baru yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran

1.5.2 Kemahiran menulis Teks Prosedur

Kegiatan menyampaikan suatu proses atau langkah-langkah melakukan sesuatu dengan jelas, yang dapat membantu pembaca melakukan sesuatu yang belum jelas kegunaannya.